

Annual Report 2025

Passion | Love | Ultimate | Secure

PT. BPR Dana Multi Guna Berizin dan Diawasi
oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan
Bank Peserta Penjaminan LPS



DAFTAR ISI

01

PENDAHULUAN

Kata Pengantar

Visi dan Misi

Ikhtisar Data Perusahaan

Ikhtisar Data Kantor

02

INFORMASI UMUM

Susunan Kepengurusan

Komposisi Kepemilikan Saham

Perkembangan Usaha

Ikhtisar Data Perizinan

Ikhtisar Data Keuangan

Rasio Keuangan

Penjelasan dan Penyebab Utama NPL

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Laporan Manajemen

Struktur Organisasi

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Teknologi Informasi dan Sistem Keamanan

Perkembangan dan Target Pasar

Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Kerjasama BPR dengan Bank/Lembaga Lain

Kepemilikan

Keterkaitan

Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi pengurus

Perubahan Penting

Aktivitas Perusahaan

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Edukasi dan Literasi

Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Literasi dan Inklusi

03

LAPORAN KEUANGAN

Neraca Publikasi

Laporan Laba Rugi Publikasi

Laporan Komitmen dan Konsistensi Publikasi

Laporan Informasi Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

04

OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KAP, IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

05

MANAJEMEN LETTER

06

PERNYATAAN DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

KATA PENGANTAR

Sebagai wujud **pertanggungjawaban tata kelola** Perseroan sepanjang tahun 2025, Pengurus menyajikan Laporan Tahunan ini kepada para pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sebagai instrumen komunikasi utama, Laporan Tahunan ini memberikan gambaran mendalam mengenai **penciptaan nilai** dan perkembangan berkelanjutan PT BPR Dana Multi Guna selama tahun 2025 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan PT BPR Dana Multi Guna sepanjang tahun 2025 adalah cerminan dari kolaborasi solid dengan seluruh *stakeholders*. Di tengah tantangan ekonomi pasca-pandemi, semangat kolektif inilah yang memperkuat struktur ketahanan Bank. Sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi tersebut, Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terus berkomitmen mendukung perjalanan strategis Bank.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kabupaten Bekasi 24 April 2025

PT. BPR Dana Multi Guna

Direksi

Muhamad Alwin
Direktur Utama

Darheni Cahya Noviyanti
Direktur

VISI DAN MISI PT. BPR DAN MULTI GUNA

VISI

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang tumbuh dengan sehat, aman, terpercaya dan bermanfaat

MISI

Memberikan pelayanan jasa keuangan yang profesional dengan menyediakan produk jasa yang baik, dengan harga yang wajar, kejujuran yang penuh integritas, beretika disegala aspek bisnis.

Membangun sebuah lingkungan kerja yang aman dan memberikan pemenuhan serta kesempatan untuk tumbuh dan belajar bagi seluruh karyawan.

Menjadi warga dunia perbankan Indonesia yang baik, selaras dengan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

Memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

CARA PENCAPAIAN

- Mengidentifikasi kebutuhan spesifik nasabah secara personal guna memberikan layanan prima yang berorientasi pada kepuasan, serta menjamin keamanan dan memelihara kepercayaan atas dana simpanan maupun agunan yang diamanahkan kepada Bank.
- Menyelenggarakan layanan keuangan yang kredibel guna memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas serta berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.
- Membangun kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan nasabah guna menciptakan hubungan jangka panjang yang didasarkan pada prinsip saling menguntungkan dan kepercayaan.
- Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang paling berharga. Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, higienis, dan kondusif, guna mendukung produktivitas serta kesejahteraan karyawan. Selain itu, Bank memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan karier, sehingga mereka dapat menjalankan tanggung jawab keluarga secara optimal.

CARA PENCAPAIAN DENGAN DMG PLUS

01

PASSION

Perseroan menjunjung tinggi dedikasi sebagai nilai fundamental, di mana setiap individu didorong untuk memiliki komitmen yang mendalam dan berkelanjutan dalam mewujudkan target strategis perusahaan. Semangat ini tercermin dalam konsistensi kerja yang tinggi demi mencapai keunggulan operasional yang tidak terhenti sebelum tujuan organisasi tercapai.

02

LOVE

Perseroan senantiasa menanamkan budaya kerja yang berbasis pada ketulusan dan integritas tinggi. Kami meyakini bahwa setiap tanggung jawab yang dijalankan dengan dedikasi murni akan melahirkan kinerja yang optimal, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kepatuhan serta kode etik perbankan tanpa kompromi.

03

ULTIMATE

Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk mengaktualisasikan potensi terbaiknya guna mencapai standar kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

04

SECURE

Perseroan senantiasa membangun insan yang memiliki kesadaran profesional tinggi serta pemahaman mendalam atas peran dan kompetensi individunya. Dengan integritas kepribadian yang kuat, setiap individu didorong untuk mengedepankan sinergi dan kolaborasi lintas fungsi, guna menghindari kompetisi kontraproduktif demi tercapainya tujuan bersama secara harmonis.

NILAI-NILAI YANG MEMBIMBING KAMI

- Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa setiap bentuk pelanggaran kode etik memiliki implikasi langsung dan signifikan terhadap reputasi serta kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, mitigasi risiko etika menjadi prioritas utama dalam setiap jenjang operasional Bank.
- Ketaatan terhadap nurani dan kode etik merupakan fondasi utama dalam budaya kerja kami. Hal ini mencerminkan komitmen individu untuk bertindak jujur dan transparan, melampaui sekadar kepatuhan administratif demi menjaga martabat dan kredibilitas Perseroan.
- Kami menetapkan standar profesionalisme yang tinggi bagi seluruh insan Perseroan, baik dalam hal kompetensi teknis maupun perilaku etis, demi menjaga integritas dan kredibilitas PT BPR Dana Multi Guna di industri perbankan.
- Integritas yang berlandaskan kejujuran menyeluruh merupakan nilai inti yang diinternalisasi oleh setiap insan Bank, guna memastikan terciptanya praktik bisnis yang bersih, transparan, dan akuntabel.
- Kami berupaya mewujudkan kinerja keuangan yang sehat dengan perolehan laba yang proporsional, yang dihasilkan melalui praktik perbankan etis dan pengelolaan risiko yang terukur

CARA UNTUK TUMBUH DAN BERPERAN SERTA

- Mewujudkan budaya kerja yang positif dan cerdas dengan mengintegrasikan rasa hormat, tanggung jawab, dan integritas sebagai pilar penggerak keberhasilan organisasi.
- Mendorong budaya belajar untuk mengakselerasi adaptasi terhadap perubahan, serta memperkuat kerja sama tim sebagai basis kekuatan dalam menjalankan strategi bisnis.
- Menghindari konflik kepentingan dan dinamika internal yang memecah belah, serta senantiasa memprioritaskan kinerja nyata dan kolaborasi aktif demi kemajuan bersama.
- Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman dan higienis melalui penguatan tanggung jawab individu terhadap keteraturan sarana kerja, demi mendukung produktivitas dan kenyamanan bersama.
- Setiap pencapaian yang kita raih hari ini adalah fondasi untuk kemakmuran bersama di masa depan, di mana seluruh pemangku kepentingan turut merasakan dampak positif dari kinerja Perseroan.
- Menjalankan setiap amanah dengan penuh integritas dan memastikan setiap langkah kerja berorientasi pada penguatan posisi serta keberlanjutan bisnis Bank.
- Membangun keberanian berpendapat dan transparansi informasi demi terciptanya lingkungan kerja yang dinamis serta solutif terhadap setiap kendala operasional.
- Mewujudkan keharmonisan antara peran profesional di Bank dengan kehidupan keluarga demi menciptakan kualitas hidup yang sehat dan integritas kerja yang optimal.
- Memperluas cakrawala pengetahuan tentang peran, perusahaan, dan industri guna membangun kompetensi masa depan. Karena saat Anda berkembang, BPR pun melesat maju bersama Anda.
- Menjadikan kegembiraan sebagai energi penggerak harian untuk memberikan pelayanan terbaik dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

*M*elayani untuk tumbuh
*T*umbuh untuk melayani





INFORMASI UMUM

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

Nama	PT. BPR Dana Multi Guna
NPWP	01.713.436.2-414.000
Tanggal berdirinya	15 Mei 1996
Modal dasar	Rp10.000.000.000,00
Modal disetor	Rp6.200.000.000,00
Nilai Nominal Saham	Rp1.000.000,00
Jumlah Saham	6.200 lembar
Alamat	Jl. KH. Dewantara No. 63 Cikarang Utara Kab. Bekasi 17534
Telepon	021-890-1415, 890-2691
Faksimili	021 - 891-08-168
Email	customer-service@bprdmg.com
Website	www.bprdmg.com

IKHTISAR DATA KANTOR

Tanggal Operasional	15 Mei 1996
Lokasi dan Alamat	Jl. KH. Dewantara No. 63 Cikarang Utara Kab. Bekasi 17534
Telepon dan Fax	T: 021 - 890-1415, 890-2691 F: 021 - 891-08-168
Pimpinan	Muhamad Alwin
Jumlah Karyawan	23 Orang

A.1. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Sesuai dengan Akta Notaris No.3 Tanggal 30 Juli 2018. Dihadapan Notaris Harianto Sugiono, SH, Susunan pengurus PT. BPR Dana Multi Guna adalah sebagai berikut:



Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 2 Juni 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Pendidikan Dunia Usaha (Akuntansi) dari IKIP Jakarta pada tahun 1991 dan telah menyelesaikan pendidikan Magister di Universitas Gunadarma.

Memulai perjalanan kariernya di PT BPR Dana Multi Guna sejak tahun 1996, beliau memiliki peran krusial mulai dari tahap prapendirian hingga operasional perusahaan. Atas dedikasi dan kompetensinya, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Utama selama periode 2002–2018. Sejak 1 Agustus 2018 hingga saat ini, beliau mengemban amanah sebagai Komisaris Utama.

Di bidang profesional, beliau telah memiliki Sertifikasi Profesi Direktur BPR sejak tahun 2005 dan secara konsisten mengikuti program penyegaran sertifikasi (terakhir pada April 2016). Sertifikat kompetensi beliau berlaku secara sah hingga 19 Mei 2026.



Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 29 Juli 1956. Beliau memiliki latar belakang akademis yang sangat komprehensif, diawali dengan gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Bandung (1986) dan Sarjana Manajemen dari Universitas Haluoleo (1997). Beliau kemudian melanjutkan studi pascasarjana di Universitas Diponegoro dan berhasil meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2001, serta gelar Doktor Ilmu Ekonomi pada tahun 2011.

Secara profesional, beliau menjabat sebagai Komisaris PT BPR Dana Multi Guna sejak Mei 2019 hingga saat ini. Dalam hal pengembangan kompetensi, beliau telah tersertifikasi sebagai Direktur (2016) dan Komisaris (2020). Saat ini, beliau memegang Sertifikat Kompetensi Komisaris yang berlaku aktif hingga 13 Juni 2026.



Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 9 Agustus 1972. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi tahun 2004 dan telah menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada tahun 2014.

Beliau meniti karier di PT BPR Dana Multi Guna sejak tahun 1999, dimulai dari bagian Administrasi hingga dipercaya menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit dan Marketing. Berkat dedikasi dan rekam jejak yang impresif, beliau diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2002 dan terus memimpin perusahaan hingga saat ini.

Di sisi kualifikasi profesional, beliau telah menyandang Sertifikasi Profesi Direktur BPR sejak tahun 2007 serta rutin mengikuti program penyegaran profesi. Saat ini, beliau memegang Sertifikat Kompetensi yang berlaku aktif hingga 18 September 2028.

Nn Darheni Cahya Noviyanti

Direktur



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 6 November 1974. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau mengawali kariernya di PT BPR Dana Multi Guna pada tahun 2011 di bagian Marketing, sebelum akhirnya dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kas. Berkat kapabilitas dan integritasnya, beliau kemudian diangkat menjadi Komisaris untuk masa jabatan 2013 hingga Juli 2018.

Di bidang kualifikasi profesi, beliau telah memiliki Sertifikasi Direksi sejak tahun 2010 dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) pada Desember 2012. Beliau secara konsisten melakukan pengembangan profesi melalui program penyegaran sertifikasi (terakhir pada September 2020) dan memegang Sertifikat Kompetensi yang berlaku aktif hingga 8 November 2028.

Edwin Yunarinda

Pejabat Eksekutif



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 17 Mei 1973. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1998.

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di berbagai bidang, yang diawali sebagai Staf Pembukuan di PT Truno Tawang Agung (1999–2002) dan dilanjutkan sebagai *Web Content Assistant Manager* di Allman Consultant Management (2002–2006). Beliau mulai bergabung dengan PT BPR Dana Multi Guna pada tahun 2007 sebagai staf EDP. Berkat kompetensi yang ditunjukkan, beliau kemudian dipercaya mengemban amanah sebagai Kepala Kantor Kas dan Pejabat Eksekutif sejak tahun 2013.

Di sisi kualifikasi profesi, beliau telah memiliki Sertifikasi Direksi sejak tahun 2013 dan rutin mengikuti program penyegaran profesi (terakhir pada November 2015). Saat ini, beliau memegang Sertifikat Kompetensi yang berlaku aktif hingga 24 November 2026.



Riri Safitri

Pejabat Eksekutif

Warga Negara Indonesia, lahir di Bekasi pada 16 Februari 1997. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) pada tahun 2019.

Beliau bergabung dengan PT BPR Dana Multi Guna sejak 21 Februari 2020, mengawali kariernya sebagai Teller. Dengan kompetensi yang terus berkembang, beliau dipercaya mengisi posisi di bagian Akuntansi pada tahun 2021, hingga kemudian dipromosikan menjabat sebagai Audit Internal pada tahun 2022.

Dalam menunjang profesionalisme kerjanya, beliau telah memiliki Sertifikat Kompetensi Audit Internal yang berlaku aktif hingga September 2027.

Caecilia Wiwik Suprihatiningsih

Kepala Bagian Operasional



Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada 8 Januari 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PBM pada tahun 2018.

Beliau memiliki rekam jejak profesional yang panjang di PT BPR Dana Multi Guna, yang dimulai sejak tahun 2002 dengan menjabat sebagai *Head Teller*. Atas dedikasi dan loyalitas serta kompetensi yang konsisten selama lebih dari dua dekade, beliau dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Kepala Bagian Operasional sejak tahun 2023.

Muhammad Leriana

Kepala Bagian Kredit



Warga Negara Indonesia, lahir di Bekasi pada 28 Februari 1993. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) MIC Cikarang pada tahun 2015.

Beliau memulai perjalanan profesionalnya di PT BPR Dana Multi Guna pada tahun 2016 dengan menempati posisi sebagai Teller. Melalui dedikasi dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, beliau dipercaya untuk mengemban tanggung jawab yang lebih strategis dan resmi diangkat sebagai Kepala Bagian Kredit pada tahun 2023.

A.2. KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Nama Pemegang Saham	Nominal Kepemilikan	%
Riwandari Juniasti, Spd. MM	4.185.000.000.00	67.50
Darheni Cahya Noviyanti	1.240.000.000.00	20.00
Drs.H.Soenarko	775.000.000.00	12.50
	6.200.000.000.00	100.00

A.3. PERKEMBANGAN USAHA

a. Ikhtisar Data Perizinan

- Izin Prinsip Departemen Keuangan RI No. S-1713/MK.17/1994, tanggal 02 Desember 1994
- Akta Pendirian No. 50 tanggal 24 Desember 1994 dihadapan Notaris Anis Husin Abdat,SH
- Persetujuan Prinsip pendirian BPR dari Bank Indonesia No. 27/1946/UBPR/AdR tanggal 24 Maret 1995
- Keputusan Mentri Kehakiman RI, tentang Akta Pendirian PT. BPR. Dana Multi Guna No.C2-163.HT.01.01.Th.95. tanggal 5 Januari 1995.
- Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 2 Agustus 1995 dihadapan Notaris Anis Husin Abdat,SH.
- Berita Acara Rapat No.47, 22 Desember 1995 dihadapan Notaris Anis Husin Abdat SH.
- Izin Usaha dari Departemen Keuangan RI No. Kep-106/KM.17/1996, tanggal 27 Maret 1996.
- Keputusan Mentri Kehakiman RI No. C2 4204.HT.01.04.Th. 96, tentang Persetujuan Perubahan Pasal 1 dan Pasal 3 AD ART PT.BPR. Dana Multi Guna tanggal 6 Maret 1996
- Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, 12 Desember 1996 dihadapan Notaris Refizal, SH.
- Berita Acara Rapat No. 50, tanggal 12 Desember 1996 dihadapan Notaris Refizal, SH.
- Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 25 Januari 1997 dihadapan Notaris Refizal,SH.
- Akta Perubahan No. 88 Tanggal 5 Agustus 1997 dihadapan Notaris Refizal, SH
- KepMen Kehakiman RI No. C2 11744.HT.01.04.Th. 98 tanggal 21 Agustus 1998 tentang Persetujuan Pasal 2 dan 3.
- Pernyataan Keputusan rapat No. 2 tanggal 31 Oktober 2002 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono, SH.
- KepMen Keh akiman dan Ham No. C 09110.HT.01.04.Th. 2003 tanggal 25 April 2003 tentang perubahan Anggaran Dasar.
- Berita Negara RI No. 60 tanggal 29 Juli 2003
- SITU No. 503/KEP/08/DPDLP/2003 tanggal 24 Februari 2003;
- Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 24 November 2006 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono.
- Berita Acara Rapat No. 5 tanggal 24 November 2006 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 5 Juli 2008 No. 3 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- SITU No. HER.503.1/32/DPDLP/UPPT/08, tanggal 20 Juni 2008;
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 27 Juli 2010 No. 11 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 15 Januari 2013 No. 8 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- Tanda Daftar Perusahaan No. 100716402183 tanggal 21 Juli 2014 berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2019
- NPWP No. 01.713.436.2 414.000
- Surat Keterangan Domisili Usaha No.503/ 287 DU/VI/201 8 /EKBANG
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 30 Juli 2018 No.3 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 15 Mei 2019 No.1 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 23 Desember 2019 No.7 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 Tanggal 19 Juli 2022 dihadapan Notaris Harianto Sugiono, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 Tanggal 14 Juli 2023 dihadapan Notaris Harianto Sugiono, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 3 tanggal 24 April 2024 dihadapan Notaris Harinanto Sugiono, SH.
- Keputusan Menteri Kehakiman RI No.AHU-0030024.AH.01.02 TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan AD ART PT.BPR.Dana Multi Guna tanggal 22 Mei 2024.
- NIB (Nomor Induk Berusaha). 9120107700048

a. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam satuan Rupiah)

Pos Tertentu	Realisasi		Mutasi	%	Keterangan
	Des-25	Des-24			
KAS	37.286.400	46.675.400	(9.389.000)	-20.12%	Menurun
TOTAL ASET	31.582.712.040	30.515.278.905	1.067.433.135	3.50%	Meningkat
			-		
ANTAR BANK AKTIVA	8.628.344.277	8.670.351.291	(42.007.014)	-0.48%	Menurun
- Giro	80.388.239	201.063.621	(120.675.382)	-60.02%	Menurun
- Tabungan	3.607.956.038	2.029.287.670	1.578.668.368	77.79%	Meningkat
- Deposito	4.940.000.000	6.440.000.000	(1.500.000.000)	-23.29%	Menurun
KREDIT YANG DIBERIKAN	22.974.751.111	21.300.354.798	1.674.396.313	7.86%	Meningkat
- Lancar	10.136.102.298	9.140.316.784	995.785.514	10.89%	Meningkat
- Dalam Perhatian Khusus	7.335.477.818	6.601.858.908	733.618.910	11.11%	Meningkat
- Kurang Lancar	823.223.615	288.995.184	534.228.431	184.86%	Meningkat
- Diragukan	165.465.427	868.217.828	(702.752.401)	-80.94%	Menurun
- Macet	4.514.481.953	4.400.966.094	113.515.859	2.58%	Meningkat
DANA PIHAK KETIGA	18.631.157.897	18.911.553.432	(280.395.535)	-1.48%	Menurun
- Tabungan	2.866.424.109	3.151.490.083	(285.065.974)	-9.05%	Menurun
- Deposito	15.764.733.788	15.760.063.349	4.670.439	0.03%	Meningkat
SIMPANAN DARI BANK LAIN	4.400.000.000	3.800.000.000	600.000.000	15.79%	Meningkat
LABA SEBELUM PAJAK	531.812.819	370.433.872	161.378.947	43.56%	Meningkat
- Pendapatan Operasional	8.321.354.713	6.823.929.845	1.497.424.868	21.94%	Meningkat
- Pendapatan Non Operasional	3.118.164	9.033.444	(5.915.280)	-65.48%	Menurun
- Beban Operasional	7.749.308.022	6.377.022.381	1.372.285.641	21.52%	Meningkat
- Beban Non Operasional	43.352.036	85.507.036	(42.155.000)	-49.30%	Menurun
LABA SETELAH PAJAK	445.126.739	315.236.875	129.889.864	41.20%	Meningkat

b. Rasio Keuangan

Jenis Rasio Keuangan	Realisasi		Mutasi	Keterangan
	Des-25	Des-24		
Rasio Permodalan				
KPMM	57.71%	51.52%	6.19%	Meningkat
MIAPB	163.28%	144.46%	18.82%	Meningkat
Rentabilitas				
Return On Asset (ROA)	1.74%	1.17%	0.57%	Meningkat
Rasio BOPO	93.08%	93.45%	-0.37%	Membaik
Rasio NIM	17.69%	13.41%	4.28%	Membaik
Likuiditas				
Cash Ratio (CR)	19.91%	11.97%	7.94%	Meningkat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	123.31%	112.63%	10.68%	Meningkat
Rasio Keuangan lainnya				
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	15.98%	17.34%	-1.36%	Membaik
Non Performing Loan (NPL) Bruto	23.95%	26.09%	-2.14%	Membaik
Non Performing Loan (NPL) Netto	19.43%	22.56%	-3.13%	Membaik

c. Penjelasan dan Penyebab NPL, serta langkah penyelesaian

Penjelasan dan Penyebab Utama NPL, Yaitu sebagai berikut :

1. Penurunan kemampuan bayar nasabah saat ini dipengaruhi oleh tekanan ekonomi yang berdampak signifikan pada segmen mikro dan kecil, yang merupakan basis utama nasabah BPR. Terhadap debitur dengan klasifikasi kualitas **Macet** dan memiliki baki debit di atas **Rp100.000.000**, perusahaan terus melakukan langkah mitigasi melalui upaya likuidasi agunan. Saat ini, aset tersebut sedang dalam tahap pemasaran intensif dan persiapan proses lelang ulang guna mempercepat pemulihan aset (*recovery asset*).
2. Salah satu faktor eksternal utama yang memicu kegagalan pemenuhan kewajiban debitur adalah terminasi kontrak kerja sama dengan pihak ketiga (perusahaan mitra). Pemutusan hubungan kerja sama tersebut berdampak langsung pada stabilitas operasional dan arus kas usaha debitur, sehingga menyebabkan terjadinya gagal bayar atas fasilitas kredit yang diberikan.
3. Keterbatasan manajerial dalam pengelolaan usaha nasabah menjadi faktor internal yang menyebabkan operasional bisnis tidak berjalan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan performa usaha dan kapasitas keuangan debitur, yang pada akhirnya memicu ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.
4. Tekanan pada kondisi ekonomi makro yang ditandai dengan penurunan daya beli masyarakat secara signifikan berdampak langsung pada kapasitas pemenuhan kewajiban debitur. Kondisi ini diperburuk oleh tingginya ketidakpastian pada pasar lokal maupun nasional, yang secara kolektif memengaruhi stabilitas kinerja keuangan nasabah.
5. Fluktuasi kondisi makroekonomi tersebut memberikan implikasi signifikan terhadap sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengingat sektor ini merupakan basis utama portofolio debitur perusahaan, dinamika ekonomi tersebut berdampak langsung pada profil risiko kredit BPR secara keseluruhan.

Langkah Penyelesaian NPL, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam penyaluran kredit. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas analisis kredit secara komprehensif serta memastikan seluruh proses pengikatan agunan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meminimalisir risiko hukum di masa depan.
2. Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan rasio pengembalian kredit melalui penguatan fungsi penagihan secara intensif dan berkelanjutan. Strategi ini difokuskan pada pemantauan debitur secara berkala guna memastikan efektivitas *recovery* aset serta menjaga stabilitas likuiditas perusahaan.
3. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko konsentrasi kredit, perusahaan menerapkan kebijakan prioritas penyaluran kredit untuk plafon di bawah Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Strategi ini bertujuan untuk menciptakan granularitas portofolio yang lebih sehat, sehingga potensi kerugian akibat eksposur kredit tunggal yang besar dapat diminimalisir secara efektif.
4. Dalam upaya mendukung sektor produktif, perusahaan menetapkan kebijakan strategis untuk memprioritaskan penyaluran fasilitas kredit pada sektor Modal Kerja. Langkah ini diambil untuk memastikan dukungan likuiditas bagi operasional usaha debitur sekaligus

menjaga kualitas portofolio kredit melalui pembiayaan yang bersifat jangka pendek dan memiliki perputaran arus kas yang lebih terukur.

5. Dalam rangka memperkuat kualitas jaminan, perusahaan menetapkan kebijakan agunan yang berfokus pada aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan dengan dokumen kepemilikan sah berupa SHM dan SHGB. Sejalan dengan prinsip mitigasi risiko, perusahaan secara strategis membatasi komposisi penyaluran kredit dengan agunan kendaraan bermotor, mengingat tingginya profil risiko serta laju depresiasi pada jenis aset tersebut.
6. Terdapat kendala operasional dalam proses pemulihan aset (*debt recovery*) yang disebabkan oleh keterlibatan pihak ketiga atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atas permintaan debitur dalam mediasi penyelesaian kredit. Intervensi tersebut menyebabkan proses penyelesaian kewajiban menjadi berlarut-larut, sehingga diperlukan penanganan khusus serta pendekatan legal yang lebih komprehensif guna mencapai resolusi yang efektif.
7. Dalam upaya mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, perusahaan mengoptimalkan kerja sama strategis dengan konsultan hukum dan advokat profesional. Langkah ini diambil untuk memperkuat fungsi penagihan melalui pendekatan hukum yang tegas, baik secara litigasi maupun non-litigasi, guna memastikan efektivitas pemulihan aset (*debt recovery*) tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku.
8. Sebagai bagian dari komitmen bank dalam menjaga kualitas aset, perusahaan menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang menunjukkan iktikad baik (*willingness to pay*), namun mengalami penurunan kinerja usaha serta keterbatasan kapasitas pembayaran (*ability to pay*). Langkah ini diambil melalui skema penyesuaian kewajiban yang terukur guna membantu pemulihan kondisi keuangan debitur sekaligus meminimalisir risiko kredit bermasalah.
9. Dalam upaya percepatan pemulihan aset (*asset recovery*), perusahaan melakukan langkah tegas melalui eksekusi agunan terhadap portofolio kredit macet. Proses ini dilaksanakan dengan berkoordinasi secara intensif bersama Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) guna memastikan likuidasi jaminan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan memiliki kepastian hukum.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan ekspansi atau perluasan jaringan kantor baru. Fokus manajemen diarahkan pada optimalisasi sumber daya dan peningkatan efisiensi operasional. Sebagai bagian dari langkah strategis tersebut, Bank telah melakukan penutupan kegiatan operasional satu unit Kantor Kas efektif per 1 Mei 2023. Keputusan ini diambil berdasarkan evaluasi kinerja yang mendalam guna meningkatkan rasio efisiensi dan memperkuat fundamental keuangan perusahaan.

A.4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen yang diambil dalam kegiatan operasional PT. BPR Dana Multi Guna adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk dan jasa terus menerus dilakukan untuk dapat mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah dan menghadapi makin ketatnya persaingan sektor mikro
 - ✓ Dalam upaya memperkuat daya saing, perusahaan melakukan penyempurnaan komprehensif terhadap ketentuan dan persyaratan pemberian kredit. Inisiatif ini mencakup restrukturisasi suku bunga yang lebih kompetitif, akselerasi proses administrasi, serta peningkatan kualitas layanan nasabah, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, Bank berkomitmen untuk melakukan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar serta memperluas jangkauan penetrasi wilayah melalui penambahan personil pemasaran (*account officer*) yang kompeten.
 - ✓ Dalam mengelola produk simpanan, baik Tabungan maupun Deposito, perusahaan fokus pada strategi penguatan kepercayaan nasabah untuk menjadikan Bank sebagai pilihan utama penyimpanan dana. Strategi ini bertumpu pada edukasi mengenai aspek keamanan dana yang dijamin sepenuhnya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Guna memitigasi keterbatasan infrastruktur teknologi seperti *Mobile Banking* dan ATM jika dibandingkan dengan Bank Umum, perusahaan mengedepankan keunggulan pada aspek pelayanan yang personal, fleksibel, dan responsif. Pendekatan *high-touch* ini tetap dijalankan dengan kepatuhan ketat terhadap prinsip kehati-hatian guna menjaga stabilitas likuiditas Bank.
 - ✓ Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat citra institusi melalui strategi *branding* yang terintegrasi, dengan mengoptimalkan platform media sosial sebagai kanal komunikasi utama. Selain itu, penetrasi pasar dilakukan melalui pendekatan kolaboratif dengan komunitas-komunitas UMKM guna membangun kedekatan emosional dan kepercayaan publik. Langkah ini bertujuan untuk memosisikan BPR sebagai mitra finansial yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan tren digital serta kebutuhan ekosistem bisnis lokal.
 - ✓ Perusahaan berfokus pada pengembangan produk inovatif dan penyelenggaraan program loyalitas berbasis apresiasi (program berhadiah) guna memperkuat retensi nasabah, khususnya pada layanan *payment point*. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penguatan *fee-based income*, di mana Bank berupaya menjadikan layanan pembayaran sebagai ekosistem transaksi yang stabil dan berkelanjutan, sekaligus menjaga loyalitas masyarakat terhadap layanan jasa keuangan BPR.
2. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan optimalisasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap Sistem Informasi Teknologi (SIT) guna meningkatkan kualitas layanan yang lebih responsif, akurat, dan transparan bagi nasabah. Secara strategis, penguatan sistem ini diproyeksikan sebagai katalis pertumbuhan basis nasabah, baik pada segmen simpanan maupun kredit. Di sisi manajerial, ketersediaan data yang *real-time* dan akurat melalui sistem TI yang terintegrasi akan memperkuat kemampuan manajemen dalam melakukan deteksi dini (*early warning system*) serta mitigasi risiko yang komprehensif, mencakup risiko kredit, operasional, hingga likuiditas.
3. Perusahaan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis dan ujung tombak operasional melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Program peningkatan kapasitas dilaksanakan secara komprehensif, baik melalui internalisasi materi di dalam bank maupun partisipasi dalam program pelatihan eksternal pada lembaga profesional. Fokus utama pengembangan ini adalah peningkatan *service excellence* serta penanaman pemahaman mendalam mengenai integritas dan etika bisnis. Dengan demikian, diharapkan seluruh karyawan mampu memitigasi risiko reputasi akibat pelanggaran etika dan memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan perusahaan.

4. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi pengawasan melalui optimalisasi peran Audit Internal sebagai pilar utama dalam pengendalian operasional BPR. Penguatan ini dilakukan secara simultan melalui program pengembangan kompetensi bagi tim audit guna meningkatkan efektivitas pengawasan. Sejalan dengan itu, manajemen secara berkala melakukan *review* dan pengkinian atas Sistem dan Prosedur (Standard Operating Procedure) serta kebijakan internal agar tetap relevan dengan dinamika regulasi dan kebutuhan organisasi.
5. Manajemen menetapkan penyelesaian angka NPL sebagai prioritas utama melalui serangkaian langkah mitigasi risiko yang komprehensif. Strategi tersebut mencakup pembatasan eksposur pada kredit sindikasi disertai penguatan analisis serta legalitas pengikatan guna menjamin kepastian eksekusi. Di sisi lain, Bank melakukan reposisi portofolio dengan memprioritaskan penyaluran kredit mikro di bawah Rp100.000.000 yang bersifat produktif (Modal Kerja). Sebagai insentif bagi debitur mikro, Bank memberikan relaksasi berupa pembebasan biaya provisi dan administrasi.

Dalam hal kebijakan agunan, Bank menerapkan standar yang lebih ketat dengan mengutamakan aset tidak bergerak (*fixed assets*) dan membatasi kredit berbasis kendaraan bermotor. Kebijakan ini diambil guna menghindari kendala teknis penarikan aset, biaya pendaftaran fidusia yang tidak proporsional terhadap sisa baki debit, serta memitigasi risiko moral (*moral hazard*) dari debitur. Selain itu, Bank juga telah menyiapkan protokol penanganan khusus terhadap intervensi pihak ketiga atau LSM yang berpotensi menghambat proses resolusi kredit bermasalah.

6. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa menjaga struktur permodalan yang kuat guna memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di atas ketentuan regulator. Pemeliharaan rasio permodalan yang sehat ini tidak hanya ditujukan untuk pemenuhan aspek kepatuhan (*compliance*), namun juga diproyeksikan sebagai fondasi utama untuk mengakselerasi ekspansi kegiatan usaha Bank. Dengan penguatan modal yang berkelanjutan, perusahaan memiliki kapasitas yang memadai untuk mendorong pertumbuhan aset produktif dan meningkatkan daya saing di pasar.
7. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa melakukan identifikasi risiko secara proaktif dan menyeluruh terhadap potensi hambatan operasional. Pengendalian risiko tersebut diimplementasikan melalui peningkatan intensitas pengawasan di seluruh lini operasional BPR. Sejalan dengan prinsip *checks and balances*, peran Dewan Komisaris diperkuat dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap kebijakan Direksi, guna memastikan bahwa setiap langkah strategis bank senantiasa berada dalam koridor profil risiko yang terjaga dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BRP DANA MULTI GUNA**

A.5. LAPORAN MANAJEMEN

b. Bidang usaha sesuai anggaran dasar

Merujuk pada Pasal 3 Akta Notaris No. 8 tanggal 15 Januari 2013, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan berwenang untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (a) Penghimpunan dana masyarakat dalam instrumen simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang setara; (b) Penyaluran fasilitas kredit; serta (c) Penempatan dana pada instrumen likuiditas perbankan, yang mencakup Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada institusi perbankan lainnya.

c. Teknologi informasi dan sistem keamanan

Dalam menjaga aspek keamanan fisik dan aset perusahaan, manajemen PT BPR Dana Multi Guna menjalin kemitraan strategis dengan G4S Securicor. Kerja sama ini memastikan implementasi standar keamanan gedung yang ketat di tingkat Kantor Pusat. Sementara itu, pada pilar teknologi informasi, Bank mengadopsi sistem *Core Banking ASSIST* (besutan PT Assist Software Indonesia Pratama). Penggunaan platform ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh transaksi perbankan secara aman, akurat, dan efisien guna mendukung skalabilitas operasional bank di masa depan.

d. Perkembangan dan target pasar

PT BPR Dana Multi Guna secara konsisten menetapkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar utama target pasar perusahaan. Komitmen pada segmen ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Bank untuk mendukung ketahanan ekonomi kerakyatan, sekaligus mengoptimalkan potensi penyaluran kredit produktif pada sektor-sektor ekonomi yang tangguh dan memiliki prospek pertumbuhan berkelanjutan.

e. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

PT BPR Dana Multi Guna berkedudukan di Kabupaten Bekasi dengan operasional yang terpusat pada 1 (satu) Kantor Pusat. Adapun alamat korespondensi dan aktivitas layanan utama berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 63, Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi 17534. Lokasi strategis ini menjadi pusat koordinasi seluruh aktivitas perbankan serta layanan administrasi perusahaan.

f. Kerjasama BPR dengan Bank lain atau lembaga lainnya

Dalam upaya memperkuat penetrasi layanan jasa keuangan dan meningkatkan pendapatan non-bunga (*fee-based income*), PT BPR Dana Multi Guna telah menjalin kemitraan strategis dengan PT Tektaya sebagai penyedia platform *payment point*. Melalui kolaborasi ini, Bank mampu menghadirkan kemudahan transaksi bagi nasabah dalam melakukan berbagai jenis pembayaran rutin secara terintegrasi. Sinergi ini sekaligus menjadi langkah nyata perusahaan dalam memperkaya portofolio layanan jasa perbankan melalui pemanfaatan ekosistem pembayaran digital yang handal.

g. Kepemilikan

Nama Pemegang Saham	Nominal Kepemilikan	%
Riwandari Juniasti, Spd. MM	4.185.000.000.00	67.50
Darheni Cahya Noviyanti	1.240.000.000.00	20.00
Drs.H.Soenarko	775.000.000.00	12.50
	6.200.000.000.00	100.00

h. Keterkaitan

Dalam aspek tata kelola permodalan dan kepengurusan, Komisaris Utama PT BPR Dana Multi Guna secara simultan menjabat sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP), yang mencerminkan keselarasan visi antara pemilik dan pengawas. Terkait struktur kepengurusan, terdapat hubungan kekeluargaan di antara beberapa anggota pengurus, namun dipastikan tidak berada dalam kategori hubungan semenda yang dilarang oleh regulasi. Guna menjaga objektivitas dan prinsip *checks and balances*, struktur manajemen diperkuat oleh unsur independensi yang berasal dari pihak tidak terkait, yaitu Bapak Muhamad Alwin selaku Direktur Utama dan Bapak Bambang Widiyanto selaku Komisaris. Komposisi ini dirancang untuk menjamin pengambilan keputusan yang profesional dan bebas dari benturan kepentingan.

i. Sumber daya manusia (SDM)

Jabatan	Jumlah
<i>Komisaris utama</i>	1
<i>Komisaris</i>	1
<i>Direktur utama</i>	1
<i>Direktur</i>	1
<i>P.E. Audit internal</i>	1
<i>P.E. APU PPT, Manrisk dan Kepatuhan</i>	1
<i>Kabag Kredit</i>	1
<i>Kabag Operasional</i>	1
<i>Marketing</i>	2
<i>Account Officer</i>	1
<i>Admin Kredit</i>	2
<i>Administrasi Billing</i>	1
<i>Accounting</i>	1
<i>Customer Service</i>	1
<i>Teller</i>	2
<i>Umum</i>	2
<i>IT</i>	1
<i>Security</i>	3

Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Doktoral (S3)	1
Pasca sarjana (S2)	2
Sarjana (S1)	8
Diploma 3 (D3)	1
SLTA	11
Lainnya	1

j. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi pengurus

BPR telah memiliki kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas untuk karyawan, yang keputusannya dibuatkan dalam bentuk SK Direksi. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota direksi dan dewan komisaris dalam pelaksanaannya selama ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari RUPS.

k. Perubahan penting

Selama dari tahun 2018 tidak terjadi perubahan penting yang mempengaruhi kegiatan operasional.

l. Aktifitas perusahaan

PT. BPR Dana Multi Guna bergerak di bidang perbankan yang berfungsi sebagai alat intermediasi keuangan. Produk utama kami adalah simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito, serta memberikan layanan pinjaman kepada masyarakat khususnya pengusaha kecil dan karyawan. Produk dan layanan kami adalah:

- 1) Produk simpanan
 - a. Tabungan
Tabungan kesuma, Kesuma usaha, Kesuma hati, Kesuma pelajar, Tabungan antar bank.
 - b. Deposito
Deposito kesuma dan Deposito antar bank
- 2) Produk pinjaman
 - a. Kredit harmoni
 - b. Kredit mitra
- 3) Jasa pelayanan pembayaran
PT. Tektaya

m. Prinsip tata kelola perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan berpedoman pada lima prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dimana kelima prinsip tersebut senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi.

1. Dewan komisaris

PT BPR Dana Multi Guna senantiasa berkomitmen menjalankan prinsip **Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)** sesuai dengan regulasi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi Bank Perekonomian Rakyat. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Komisaris Utama:** Riwandari Juniasti
- **Komisaris:** Bambang Widiyanto

Komisaris utama melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil oleh direksi dalam mengelola bank, memberikan advis kepada direksi sehubungan dengan atas rencana dana pencapaian target usaha, serta memastikan kepatuhan direksi terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, serta peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham, tanggal 14 juli 2023 di hadapan notaris Harianto Sugiono, di putuskan sebagai berikut:

- **Direktur Utama:** Muhamad Alwin
- **Direktur:** Darheni Cahya Noviyanti

Sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan OJK yang mengatur tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagian Bank Perekonomian Rakyat direksi bertugas untuk memimpin dan mengelola kegiatan bank sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, memantau dan mengelola risiko-risiko, serta memastikan pelaksanaan standar tata kelola perusahaan. Selain itu direksi juga memberikan laporan tentang kinerja bank secara keseluruhan dalam rapat umum pemegang saham tahunan.

3. Rapat dewan komisaris dan direksi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris PT BPR Dana Multi Guna telah melakukan rapat bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2024. Rapat tersebut berfungsi sebagai forum evaluasi atas laporan Direksi, pembahasan isu-isu krusial yang memerlukan tindak lanjut segera, serta sinkronisasi strategi operasional demi memastikan keberlangsungan usaha bank yang sehat.

4. Litigasi

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Dana Multi Guna tidak menghadapi permasalahan hukum, baik perkara perdata, pidana, maupun sengketa ketenagakerjaan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

5. Kepatuhan

Direksi secara konsisten melakukan sosialisasi atas regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan industri perbankan. Terkait penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), PT BPR Dana Multi Guna telah menunjuk Pejabat Eksekutif (PE) APU PPT yang bertanggung jawab penuh dalam melakukan pemantauan serta pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) secara berkala.



**KEGIATAN LITERASI
DAN INKLUSI
KEUANGAN**

LITERASI & INKLUSI
Semester I Tahun 2025
PT. BPR Dana Multi Guna

**Manfaat dan peran serta BPR terhadap pelaku UMKM
atau pedagang di Kec. Cikarang Utara Wilayah
Kab. Bekasi**



LITERASI & INKLUSI
Semester II Tahun 2025
PT. BPR Dana Multi Guna

**Pemberdayaan Akses Permodalan, Literasi dan Inklusi Keuangan,
Kredit bagi Pelaku UMKM Di Desa Karangasih Cikarang Utara
Kab. Bekasi Jawa Barat**



LITERASI & INKLUSI
Semester II Tahun 2025
PT. BPR Dana Multi Guna

**Pemberdayaan Akses Permodalan, Literasi dan Inklusi Keuangan,
Kredit bagi Pelaku UMKM Di Desa Karangasih Cikarang Utara
Kab. Bekasi Jawa Barat**





**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN**

**LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MULTI GUNA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

LAPORAN KEUANGAN
ATAS AUDIT PT .BPR DANA MULTI GUNA
Untuk Tahun Berakhir
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

Neraca Per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)	1-2
Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)	5
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)	8-28
Rasio Keuangan	I - IV

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Nama : Muhamad Alwin
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantara No.63, Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Dana Multi Guna sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Dana Multi Guna
5. Kami meyakini bahwa teknologi informasi yang digunakan telah cukup memadai yang menjamin keandalan pengendalian internal IT.

Bekasi, 24 Februari 2026

PT BPR DANA MULTI GUNA



DMG

Muhamad Alwin
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Alwin
Alamat : Bumi Sani Residence Blok C No.8, Kel. Setiamekar, Kec. Tambun Selatan,
Kab. Bekasi
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT. BPR Dana Multi Guna tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan PT. BPR Dana Multi Guna sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku.
6. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang relevan bagi PT. BPR Dana Multi Guna
7. Kami meyakini bahwa teknologi informasi yang digunakan telah cukup memadai yang menjamin keandalan pengendalian internal IT.

Bekasi, 24 Februari 2026

PT. BPR Dana Multi Guna



DMG

Muhamad Alwin
Direktur Utama

OPINI



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor : 00008/2.1117/AU.8/07/1331-2/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham

PT BPR Dana Multi Guna

Jl. KH. Dewantara No. 63, RT/RW 001/006

Desa Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara

Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR DANA MULTI GUNA** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Akuntan Publik

Nano Suyatna, SE., Ak., CPA

Rekan,



Nano Suyatna, SE., Ak., CPA

No. Izin AP : 1331

No. Izin UKAP : 552/KM.1/2017

Bandung, 24 Februari 2026



LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	37,286,400.00	46,675,400.00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	648,836,734.00	576,173,202.80
Penempatan Pada Bank Lain	3.3	8,628,344,277.00	8,670,351,291.79
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank lain	3.3	-	-
Kredit Yang Diberikan	3.4	22,712,974,504.00	20,874,103,979.00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	3.4	(1,318,026,320.00)	(810,343,551.00)
JUMLAH ASET LANCAR		30,709,415,595.00	29,356,960,322.59
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Nilai Buku	3.5	189,030,444.00	218,491,155.00
Aset Tidak Berwujud - Nilai Buku	3.6	5.00	5.00
Aset Lainnya	3.7	684,265,996.00	939,827,423.00
Aset Pajak Tangguhan	3.8	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		873,296,445.00	1,158,318,583.00
JUMLAH ASET		31,582,712,040.49	30,515,278,906.24

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Liabilitas Segera Dibayar	3.9	82,755,129.00	106,305,260.45
Hutang Bunga	3.10	48,878,254.00	65,429,928.00
Hutang Pajak	3	36,088,829.53	21,040,665.00
Simpanan	3.12	23,031,157,897.00	22,711,553,432.30
Liabilitas Lain-lain	3.13	312,054,142.00	161,640,501.00
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		23,510,934,251.53	23,065,969,786.75
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.14	584,154,986.00	406,813,056.00
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.15	-	-
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		584,154,986.00	406,813,056.00
JUMLAH LIABILITAS		24,095,089,237.53	23,472,782,842.75
EKUITAS			
MODAL SAHAM			
Modal Saham	3.16	6,200,000,000.00	6,200,000,000.00
Saldo Laba	3.17		
Cadangan Umum		420,000,000.00	420,000,000.00
Cadangan Tujuan		98,891,966.00	98,891,966.00
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		323,604,097.49	1,218,367,222.00
Selisih atas Laba Rugi Tahun Lalu		-	-
Dividen		-	(1,210,000,000.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak		445,126,739.47	315,236,875.49
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.18	-	-
JUMLAH EKUITAS		7,487,622,802.96	7,042,496,063.49
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31,582,712,040.49	30,515,278,906.24

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bekasi, 24 Februari 2026
Direktur Utama


BPR DMG
In. Muhamad Alwin

LAPORAN
LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.19	6,291,941,240.00	5,337,577,415.00
Provisi	3.19	417,710,857.00	329,797,821.00
Jumlah Pendapatan Bunga		6,709,652,097.00	5,667,375,236.00
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual	3.20	1,353,331,320.00	1,489,390,802.00
Jumlah Beban Bunga		1,353,331,320.00	1,489,390,802.00
Pendapatan Bunga (Neto)		5,356,320,777.00	4,177,984,434.00
Pendapatan Operasional Lainnya	3.19	1,560,689,736.00	1,156,554,609.00
Jumlah Pendapatan Operasional		6,917,010,513.00	5,334,539,043.00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.21	1,255,112,163.00	916,955,692.00
Beban Pemasaran		33,712,900.00	24,836,500.00
Beban Administrasi dan Umum		5,048,918,359.00	3,940,342,087.00
Beban Operasional Lainnya		7,220,400.00	5,497,300.00
Jumlah Beban Operasional		6,344,963,822.00	4,887,631,579.00
LABA RUGI OPERASIONAL		572,046,691.00	446,907,464.00
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.22	3,118,164.00	9,033,444.00
Beban Non Operasional		43,352,036.00	85,507,036.00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(40,233,872.00)	(76,473,592.00)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		531,812,819.00	370,433,872.00
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	3.23	86,686,079.53	55,196,997.00
Beban Pajak Tangguhan		-	-
Jumlah Taksiran Beban Pajak		86,686,079.53	55,196,997.00

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	3.24		
Selisih Revaluasi Aset Tetap (Neto)		-	-
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial manfaat pasti		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		445,126,739.47	315,236,875.49

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bekasi, 24 Februari 2026
 Direktur Utama

BPR DMG

Tn. Muhamad Alwin

EKUITAS

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kejelasan	MODAL DISETOR	CADANGAN	SALDO LABA	DEVIDEN	TOTAL MODAL BERSIH
Saldo per 1 Januari 2024	6,200,000,000.00	518,891,966.00	1,218,367,222.00	(1,210,000,000.00)	6,727,259,188.00
Penambahan/Pengurangan	-	-	-	-	-
Pendistribusian Laba	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	315,236,875.49	-	315,236,875.49
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	6,200,000,000.00	518,891,966.00	1,533,604,097.49	(1,210,000,000.00)	7,042,496,063.49
Penambahan/Pengurangan	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	445,126,739.47	-	445,126,739.47
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	6,200,000,000.00	518,891,966.00	1,978,730,836.96	0.00	7,487,622,802.96

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penerimaan pendapatan bunga	6,291,941,240	5,337,577,415
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	417,710,857	329,797,821
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	108,960,112
Pendapatan operasional lainnya	1,560,689,736	1,047,594,497
Pembayaran beban bunga	(1,353,331,320)	(1,489,390,802)
Beban gaji dan tunjangan	(3,724,749,579)	(2,884,960,059)
Beban umum dan administrasi	(2,612,993,843)	(1,020,858,503)
Beban operasional lainnya	(7,220,400)	(5,497,300)
Pendapatan non operasional lainnya	3,118,164	9,033,444
Beban non operasional lainnya	(43,352,036)	(85,507,036)
Pembayaran pajak penghasilan	(86,686,080)	(55,196,997)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	(976,315,717)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	42,007,015	(899,683,229)
Kredit yang diberikan	(1,838,870,525)	1,527,325,591
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	182,897,896	(816,646,628)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	507,682,769	314,650,520
Penurunan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(25,053,641)	(33,027,003)
Tabungan	(285,065,974)	(10,478,448)
Deposito	4,670,439	(215,985,639)
Simpanan dari bank lain	600,000,000	(250,000,000)
Liabilitas Lain-lain	150,413,641	(36,283,768)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	177,341,930	3,779,789
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(38,849,711)	(101,111,940)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	225,426,400	(8,329,600)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(195,965,689)	35,560,040
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	29,460,711	27,230,440

PT BPR DANA MULTI GUNA
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	1,210,000,000
Pembayaran dividen	-	(1,210,000,000)
Penyesuaian lainnya	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS	(9,389,000)	(73,881,500)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	46,675,400	120,556,900
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37,286,400	46,675,400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CALK

(CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN)

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) DANA MULTI GUNA yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan akte nomor 50 tanggal 24 Desember 1994 oleh Anis Husin Abdat, SH., di Bekasi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-163.HT.01.01.1995 tanggal 05 Januari 1995.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir tercantum pada Akte nomor 2 tanggal 14 April 2025 oleh Notaris Harinanto Sugiono, SH, mengenai Perubahan Anggaran Dasar, Penambahan Modal Disetor, dan Perubahan Nama Perseroan. Akte perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102865 tanggal 16 April 2025.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

3. Lokasi Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. KH. Dewantara No. 63, RT/RW. 001/006, Desa Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

4. Legalitas dan Perizinan

Akta Pendirian	: No. 50
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 01.713.436.2-414.000
Surat Izin Usaha BPR	: KEP-106/KM.17/1996
Nomor Induk Berusaha	: 9120107700048
Surat Domisili	: 503/037/V/2022-Kesra-

5. Kepengurusan

Susunan Pengurus Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Riwandari Juniasti
Komisaris	: Bambang Widiyanto

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Muhamad Alwin
Direktur	: Darheni Cahya Noviyanti

6. Modal Perusahaan

Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp 10.000.000.000 (Sepuluh miliar rupiah) terbagi atas 10.000 (Sepuluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 6.200.000.000,- (Enam miliar dua ratus juta rupiah) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

6. Modal Perusahaan (Lanjutan)

Kepemilikan Saham Tahun 2025 :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Jumlah (Rp)
Ny. Riwandari Juniasti	4.185	67,50%	4.185.000.000
Nn. Darheni Cahya N	1.240	20,00%	1.240.000.000
Tn. Drs. H. Soenarko	775	12,50%	775.000.000
JUMLAH	5.000	100,00%	6.200.000.000

7. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan pada PT. BPR DANA MULTI GUNA per 31 Desember 2025 sebanyak 26 (dua puluh enam) orang, termasuk 2 (dua) Direksi dan 2 (dua) Dewan Komisaris.

8. Komitmen Dan Perjanjian Penting

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

9. Peristiwa Kemudian

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

10. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 24 Februari 2026.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03.2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, item diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika item memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk item tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam metode langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi disajikan dengan mengungkapkan informasi mengenai kelas utama penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto. Informasi tersebut dapat diperoleh, salah satu dari: (a) dari catatan akuntansi entitas; atau (b) dengan menyesuaikan penjualan, beban penjualan dan item lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif (atau laporan laba rugi, jika disajikan) untuk: (i) perubahan dalam persediaan dan piutang serta utang usaha selama periode; (ii) item nonkas lain; dan (iii) item lain di mana kasnya berdampak pada arus kas investasi atau arus kas pendanaan.

2. Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Pihak berelasi adalah orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor; (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

4. Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

6. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

7. Kredit

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

8. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur. Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi liabilitasnya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : *fresh money* atau konversi tunggakan bunga.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Kemudian OJK menetapkan peraturan PPKA dan CKPN dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dalam pasal 19 sebagai berikut :

PPKA Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPKA Khusus :

- 3 % dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA sebagai berikut :

- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – (Lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai liabilitas penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; dan
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

10. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

1. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
2. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
3. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

11. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

12. Liabilitas Segera Dibayar

Liabilitas segera merupakan liabilitas BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas BPR.

13. Hutang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

14. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

15. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi). Pendapatan

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

16. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16)

17. Beban Bunga

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

18. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1).

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1).

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera sebesar jumlah yang terhutang dan tidak didiskontokan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*).

PT. BPR DANA MULTIGUNA sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 kemudian dirubah kembali dalam Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Diimplementasikan dengan membayar iuran DPLK pada Bank BJB (Bank Jabar dan Banten) sebesar Rp. 631.000.000,- pada tahun 2025. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

1. Risiko Likuiditas

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

2. Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi liabilitas untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghaspusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

4. Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

PT. BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- Risiko Nilai Tukar Mata Asing.
Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar, Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan liabilitas serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.
- Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- Risiko Harga
Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut adalah saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024 (SAK ETAP)
Kas Besar	37.286.400,00	46.675.400,00
Jumlah Kas Setara Kas	37.286.400,00	46.675.400,00

3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024 (SAK ETAP)
PYAD Kredit yang diberikan	629.183.456,00	548.840.327,00
PYAD Penempatan Pada Bank Lain	19.653.278,00	27.332.875,80
Jumlah PIHHutang Usaha	648.836.734,00	576.173.202,80

3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Penempatan Giro :		
Giro Bank BCA - 3433004619	40.860.257,00	150.750.653,79
Giro Bank Mandiri - 1560000513855	950.000,00	950.000,00
Giro Bank Danamon - 003548397201	6.192.472,00	6.127.056,00
Giro Bank BNI - 6363630061	32.385.510,00	43.235.912,00
Penempatan Tabungan :		
Tabungan Mandiri Bisnis - 1560000527228	1.758.717.433,00	507.108.629,00
Tabungan Bank BNI - 6363630027	52.305.756,00	51.602.491,00
Tabungan Victoria Bisnis	1.795.676.723,00	1.469.357.504,00
Tabungan BPR Menaramas Mitra	1.256.126,00	1.219.046,00
Deposito Berjangka - Bank BNI	250.000.000,00	250.000.000,00
Deposito Berjangka - Bank Victoria	40.000.000,00	40.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Cibitung Tanjung Raya	500.000.000,00	750.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Antar Guna	550.000.000,00	550.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Ina Perdana	500.000.000,00	500.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000,00	300.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Rama Ganda	-	500.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Artha Bersama	550.000.000,00	250.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Modern Express	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Arta Pundi Mekar	250.000.000,00	500.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Lainnya	900.000.000,00	1.700.000.000,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	8.628.344.277,00	8.670.351.291,79

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian berdasarkan kualitas aset produktif sebagai berikut :

Penyisihan Kerugian	-	-
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Kredit Modal Kerja	13,644,124,433.00	15,944,266,839.00
Kredit Investasi	3,594,207,365.00	1,485,474,032.00
Kredit Konsumtif	4,326,561,754.00	3,391,808,373.00
Kredit Pegawai	365,888,907.00	478,805,554.00
Jumlah Kredit Yang Diberikan	21,930,782,459.00	21,300,354,798.00
Penyesuaian Baki Debet SAK ETAP ke SAK EP	1,043,968,652.00	-
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas		
Lancar	9,658,342,796.00	9,140,316,784.00
Dibawah Perhatian Khusus	6,813,742,837.00	6,601,858,908.00
Kurang Lancar	785,231,920.00	288,995,184.00
Diragukan	162,629,865.00	868,217,828.00
Macet	4,510,835,041.00	4,400,966,094.00
Provisi	(261,776,607.00)	(426,250,819.00)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Provisi	22,712,974,504.00	20,874,103,979.00
Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa		
Terkait	178,333,348.00	284,333,344.00
Tidak Terkait	22,796,417,763.00	21,016,021,454.00

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Tingkat Suku Bunga Kredit Terkait dan Tidak Terkait berkisar antara 4% s/d 36 %. Tidak ada perlakuan istimewa atas Pihak-pihak terkait.
- Tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran BMPK. Jumlah plafond kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 495.000.000 terdiri dari 4 (empat) debitur dengan baki debet per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 178.333.348.- Kualitas kredit dikategorikan lancar, tidak dijumpai ketidakwajaran dalam transaksi dengan pihak-pihak terkait serta tidak terdapat pula perlakuan khusus kepada pihak-pihak istimewa.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI KREDIT YANG DIBERIKAN

Lancar	(81,088,818.00)	(45,701,582.00)
Dibawah Perhatian Khusus	(197,324,351.00)	(12,494,132.00)
Kurang Lancar	(60,753,903.00)	(1,347,504.00)
Diragukan	(17,274,591.00)	-
Macet	(961,584,657.00)	(750,800,333.00)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit	(1,318,026,320.00)	(810,343,551.00)
PPAPWD YANG DIBENTUK	-	(499,818,017.00)
NILAI CKPN	(1,318,026,320.00)	-
KELEBIHAN /(KEKURANGAN)	-	(310,525,534.00)

- Berdasarkan surat persetujuan OJK dengan No. SR-12/KO.11/2025 bahwa BPR menggunakan peer group data untuk perhitungan CKPN, dimana kebijakan penggunaan peer group data berlaku maksimal 2 (dua) tahun yaitu tahun buku 2025 dan 2026

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Jumlah tersebut adalah saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 31 Des 2024 (SAK ETAP)	31-Dec-2025 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Kendaraan	613.530.000,00	-	-	613.530.000,00
Inventaris Kantor	1.093.849.170,00	23.607.900,00	249.034.300,00	868.422.770,00
Jumlah Nilai Perolehan	1.707.379.170,00	23.607.900,00	249.034.300,00	1.481.952.770,00
Akum. Penyusutan				
Kendaraan	(401.681.853,00)	(46.859.988,00)	-	(448.541.841,00)
Inventaris Kantor	(1.087.206.162,00)	(10.208.623,00)	(253.034.300,00)	(844.380.485,00)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.488.888.015,00)	(57.068.611,00)	(253.034.300,00)	(1.292.922.326,00)
Nilai Buku	218.491.155,00			189.030.444,00

Lanjutan Aset Tetap dan Inventaris

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	31-Dec-2024 (SAK ETAP) Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024 (SAK ETAP)
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Kendaraan	608.055.000,00	25.150.000,00	19.675.000,00	613.530.000,00
Inventaris Kantor	1.090.994.570,00	2.854.600,00	-	1.093.849.170,00
Jumlah Nilai Perolehan	1.699.049.570,00	28.004.600,00	19.675.000,00	1.707.379.170,00
Aku. Penyusutan				
Kendaraan	(378.688.528,00)	(42.668.325,00)	(19.675.000,00)	(401.681.853,00)
Inventaris Kantor	(1.074.639.447,00)	(12.566.715,00)	-	(1.087.206.162,00)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.453.327.975,00)	(55.235.040,00)	(19.675.000,00)	(1.488.888.015,00)
Nilai Buku	245.721.595,00			218.491.155,00

3.6 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut adalah saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 31 Des 2024 (SAK ETAP)	31-Dec-25 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Program Aplikasi	57.225.000,00	-	-	57.225.000,00
Jumlah Nilai Perolehan	57.225.000,00	-	-	57.225.000,00
Aku. Penyusutan				
Program Aplikasi	(57.224.995,00)	-	-	(57.224.995,00)
Jumlah Akumulasi	(57.224.995,00)	-	-	(57.224.995,00)
Nilai Buku	5,00			5,00

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	12/31/2024 (SAK ETAP) Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024 (SAK ETAP)
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Program Aplikasi	57.225.000,00	-	-	57.225.000,00
Jumlah Nilai Perolehan	57.225.000,00	-	-	57.225.000,00
Aku. Penyusutan				
Program Aplikasi	(53.100.010,00)	(4.124.985,00)	-	(57.224.995,00)
Jumlah Akumulasi	(53.100.010,00)	(4.124.985,00)	-	(57.224.995,00)
Nilai Buku	4.124.990,00			5,00

PT BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.7 ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut adalah aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Dibayar Dimuka	594,288,000.00	856,177,500.00
Premi Asuransi	35,959,717.00	31,485,844.00
Uang Muka Lainnya	51,352,279.00	40,882,979.00
Lainnya		
Persediaan Habis Pakai	1,000,000.00	1,000,000.00
Deposit Jaminan	1,666,000.00	1,781,100.00
Lainnya	-	8,500,000.00
Jumlah Aset Lain-lain	<u>684,265,996.00</u>	<u>939,827,423.00</u>

Informasi Beban Sewa Dibayar Dimuka

Jangka Waktu : 05 April 2025 - 04 April 2028
 Nilai Sewa : Rp. 1.050.000.000,- (Satu milyar lima puluh juta rupiah) per 4 tahun
 Alamat Sewa : Jl. KH. Dewantara No. 63, Cikarang, Bekasi.

3.8 ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut adalah Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Aset Pajak Tangguhan	
Penyisihan Penurunan Nilai	-
Akum. Penyusutan Aset Tetap (Fiskal > Komersial)	-
Akrual Beban	-
Kompensasi Kerugian Fiskal	-
Total Aset Pajak Tangguhan	-
Penyisihan Penilaian	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>-</u>

3.9 LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

Jumlah tersebut adalah liabilitas segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Pph Pasal 4 Ayat 2 Tabungan & Deposito	16,478,590.00	17,825,061.00
PPH Pasal 21	26,848,393.00	38,267,321.00
Titipan Nasabah	32,735,700.00	44,940,433.00
Kewajiban Segera Lainnya	6,692,446.00	5,272,445.45
Jumlah Investasi	<u>82,755,129.00</u>	<u>106,305,260.45</u>

3.10 HUTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah Hutang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Hutang Bunga Deposito & Tabungan Yang Masih Harus Dibayar	48,878,254.00	65,429,928.00
Jumlah Hutang Bunga	<u>48,878,254.00</u>	<u>65,429,928.00</u>

PT BPR DANA MULTI GUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)

3. **INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

3.11 **HUTANG PAJAK**

Jumlah tersebut adalah Hutang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Pph Pasal 29	36,088,829.53	21,040,665.00
Jumlah Hutang Pajak	36,088,829.53	21,040,665.00
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan, dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :		
Pendapatan Bruto	8,273,459,997.00	6,832,963,289.00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	531,812,819.00	370,433,872.00
<u>Koreksi Fiskal :</u>		
Biaya Sumbangan	14,721,500.00	16,296,000.00
Biaya Non Operasional	8,500,000.00	
Penghasilan Kena Pajak	555,034,319	386,729,872
Tahun 2025		
Penghasilan kena Pajak :		
$\frac{4,800,000,000}{8,273,459,997} \times 555,034,319 =$	322,013,370	
11% -> a	35,421,471	
$555,034,319 - 322,013,370 =$	233,020,949	
22% -> b	51,264,609	
Taksiran Hutang Pajak (a+b)	86,686,080	
Kredit Pajak :	50,597,250	
PPH Pasal 25	36,088,830	
PPH Pasal 29 / kurang Bayar		
Tahun 2024 (SAK ETAP)		
Penghasilan kena Pajak :		
$\frac{4,800,000,000}{6,832,963,289} \times 386,729,872 =$	= 271,668,866	
11% -> a	c 29,883,575	
$386,729,872 - 271,668,866 =$	= 115,061,006	
22% -> b	e 25,313,421	
Taksiran Hutang Pajak (a+b)		55,196,997
Kredit Pajak :		34,156,332
PPH Pasal 25		21,040,665
PPH Pasal 29 / kurang Bayar		

3.12 **SIMPANAN**

Jumlah tersebut adalah simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
TABUNGAN		
Tabungan Nasabah	2,866,424,109.00	3,151,490,083.00
Jumlah Tabungan	2,866,424,109.00	3,151,490,083.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

**3.12 SIMPANAN (Lanjutan)
DEPOSITO**

Deposito Simpanan Nasabah		
Deposito 1 Bulan	7,019,169,897.00	7,913,111,336.30
Deposito 3 Bulan	1,478,073,613.00	1,847,613,290.00
Deposito 6 Bulan	796,808,416.00	835,414,284.00
Deposito 12 Bulan	6,470,681,862.00	5,163,924,439.00
Deposito Bank Lain	4,400,000,000.00	3,800,000,000.00
Jumlah Deposito	20,164,733,788.00	19,560,063,349.30

JUMLAH SIMPANAN

Rincian Tabungan yg mempunyai hub.istimewa :		
Terkait	877,571,202	1,166,754,160
Tidak Terkait	1,988,852,907.00	1,984,735,923.00
Rincian Deposito yg mempunyai hub.istimewa :		
Terkait	4,960,355,116.00	3,800,000,000.00
Tidak Terkait	15,204,378,672.00	15,760,063,349.30

Tingkat Bunga Tabungan adalah 1% - 1,5%. Tingkat bunga Deposito terkait maupun tidak terkait antara 3,5% - 6,75 %.

3.13 LIABILITAS LAIN-LAIN

Jumlah tersebut adalah liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Titipan Lainnya	312.054.142.00	161.640.501.00
Cadangan Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Lain-lain	312.054.142.00	161.640.501.00

3.14 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Jumlah tersebut adalah liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	584.154.986.00	406.813.056.00
*Lihat Kebijakan Akuntansi poin 2.18		
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	584.154.986.00	406.813.056.00

BPR mengikuti Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) berbentuk PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) pada Bank BJB (Bank Jabar dan Banten) dimana BPR membayar iuran pasti sebesar Rp. 584.154.986 pada tahun 2025.

3.15 LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut adalah liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Selisih Depresiasi Aset Tetap	-
Selisih Penyisihan Penurunan Nilai	-
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.16 Modal Saham

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2025		
	Modal Disetor	Prosentase	Jumlah (Rp)
Ny. Riwandari Juniasti	4,185.00	67.50%	4,185,000,000.00
Nn. Darheni Cahya Noviyanti	1,240.00	20.00%	1,240,000,000.00
Tn. Drs. H. Soenarko	775.00	12.50%	775,000,000.00
Jumlah	6,200.00		6,200,000,000.00

3.17 SALDO LABA

Jumlah tersebut adalah saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Cadangan Umum	420,000,000.00	420,000,000.00
Cadangan Khusus	98,891,966.00	98,891,966.00
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	323,604,097.49	1,218,367,222.00
Dividen	-	(1,210,000,000.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	446,454,282.00	315,236,875.49
Jumlah Saldo Laba	1,288,950,345.49	842,496,063.49

3.18 Penghasilan Komprehensif Lainnya

Jumlah tersebut adalah penghasilan komprehensif lainnya per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Selisih Revaluasi Aset Tetap (Neto)	-	-
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial manfaat pensi	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-

3.19 PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah tersebut adalah pendapatan operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
PENDAPATAN BUNGA		
A. BUNGA KONTRAKTUAL		
PENEMPATAN PADA BANK LAIN :		
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	17,548,293.00	17,608,849.00
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	353,020,442.00	450,794,765.00
- Pendapatan Bunga Dari Jasa Giro	536,056.00	74,658.00
Jumlah Bunga Kontraktual Pada Bank Lain	371,104,791.00	468,478,272.00
PIHAK KETIGA BUKAN BANK:		
- Pendapatan Bunga Kredit Bukan Bank	5,920,836,449.00	4,869,099,143.00
Jumlah Bunga Kontraktual Pihak Ketiga Bukan Bank	5,920,836,449.00	4,869,099,143.00
B. PROVISI KREDIT		
- Pendapatan Bunga Dari Provisi Kredit	417,710,857.00	329,797,821.00
Jumlah Provisi Kredit	417,710,857.00	329,797,821.00
Jumlah Pendapatan Bunga	6,709,652,097.00	5,667,375,236.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.19 PENDAPATAN OPERASIONAL (Lanjutan)

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Administrasi Tabungan & Deposito	37,152,431.00	38,893,921.00
Pendapatan Kredit Hapus Buku	0.00	108,960,112.00
Pendapatan Tutup Buku Tabungan	4,856,910.00	5,628,234.00
Pendapatan Pemulihan PPAP - CKPN Kredit	1,169,925,457.00	606,430,158.00
Pendapatan Lainnya	348,754,938.00	396,642,184.00
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,560,689,736.00	1,156,554,609.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	8,270,341,833.00	6,823,929,845.00

3.20 BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024 (SAK ETAP)
PIHAK KETIGA LAINNYA		
Beban Bunga Tabungan	37,082,666.00	41,323,585.00
Beban Bunga Deposito	1,003,185,515.00	1,133,184,313.00
Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya	1,040,268,181.00	1,174,507,898.00
PIHAK KETIGA BANK UMUM		
Beban Tabungan, Deposito dan Lainnya	268,627,393.00	265,894,506.00
Beban Bunga Lainnya	44,435,746.00	48,988,398.00
Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bank Umum	313,063,139.00	314,882,904.00
Jumlah Beban Bunga	1,353,331,320.00	1,489,390,802.00

3.21 BEBAN OPERASIONAL

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024 (SAK ETAP)
1. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF		
Beban CKPN ABA	-	-
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	1,255,112,163.00	916,955,692.00
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1,255,112,163.00	916,955,692.00
2. BEBAN PEMASARAN		
Beban Iklan dan Promosi	33,712,900.00	24,836,500.00
Jumlah Beban Pemasaran	33,712,900.00	24,836,500.00
3. BEBAN ADMINISTRASI UMUM		
a. Beban Tenaga Kerja		
Beban Gaji	2,646,483,886.00	2,078,652,443.00
Beban Honorium	443,800,693.00	406,307,616.00
Beban Tenaga Kerja Lainnya	634,465,000.00	400,000,000.00
Jumlah Beban Tenaga Kerja	3,724,749,579.00	2,884,960,059.00
b. Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Pendidikan & Pelatihan	131,478,500.00	71,453,700.00
Beban Penyelenggaraan TI	53,783,385.00	-
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	185,261,885.00	71,453,700.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.21 BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

c. Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	262,500,000.00	246,375,000.00
Beban Sewa Lainnya	10,010,400.00	11,371,000.00
Jumlah Beban Sewa	272,510,400.00	257,746,000.00
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	57,068,611.00	55,235,040.00
Amortisasi	-	4,124,985.00
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi	57,068,611.00	59,360,025.00
e. Beban Premi Asuransi		
Premi Asuransi	172,397,902.00	152,048,837.00
Jumlah Beban Tunjangan Kesehatan	172,397,902.00	152,048,837.00
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	221,872,300.00	80,228,900.00
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	221,872,300.00	80,228,900.00
g. Beban Barang dan Jasa Lainnya		
Beban Barang dan Jasa Lainnya	404,592,282.00	394,030,679.00
Jumlah Beban Barang dan Jasa Lainnya	404,592,282.00	394,030,679.00
h. Beban Pajak Lainnya		
Beban Pajak Lainnya	10,465,400.00	40,513,887.00
Jumlah Beban Pajak Lainnya	10,465,400.00	40,513,887.00
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	5,048,918,359.00	3,940,342,087.00

4. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Beban Administrasi Umum Lainnya	7,220,400.00	5,497,300.00
Jumlah Beban Operasional Lainnya	7,220,400.00	5,497,300.00

3.22 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut adalah pendapatan (beban) non non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
1 PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	3,118,164.00	9,000,000.00
Pendapatan Lain-lain	-	33,444.00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	3,118,164.00	9,033,444.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.22 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)

2 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional	43.352.036,00	85.507.036,00
Jumlah Beban Non Operasional	43.352.036,00	85.507.036,00
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(40.233.872,00)	(76.473.572,00)

Biaya Non Operasional Terdiri dari Biaya Sumbangan, Biaya Iuran, Biaya Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Biaya Non Operasional Lainnya.

3.23 BEBAN TAKSIRAN PAJAK

	2025	2024 (SAK ETAP)
Beban Pajak Kini	86.686.079,53	55.196.997,00
Beban Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Beban Taksiran Pajak	86.686.079,53	55.196.997,00

3.24 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Jumlah tersebut adalah penghasilan komprehensif lainnya per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Selisi Revaluasi Aset Tetap (Neto)	-
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial manfaat pasti	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	-

INFORMASI TAMBAHAN

REKENING ADMINISTRATIF

	2025	2024 (SAK ETAP)
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	3.457.725.846,00	3.195.322.735,00
Aset Produktif yang dihapus buku	-	183.642.383,00
Rekening Administratif Lainnya	-	272.315.650,00
Jumlah Rekening Administratif	3.457.725.846,00	3.651.280.768,00

JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No 3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Perincian "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Diligence.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 (SAK ETAP) Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Pemusnahan Massal di Sektor Jasa Keuangan. POJK Nomor 8 tahun 2023 (SAK ETAP) tentang APU PPT dan PPPSPM Perubahan Atas POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang APU PPT dan Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

RASIO

**TINGKAT KESEHATAN BANK
PT. BPR DANA MULTI GUNA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

LAMPIRAN I

Kriteria Tingkat Kesehatan		Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024 (SAK ETAP)	
I. PERMODALAN					
CAR =	Jumlah Modal	7,568,711,621	57.71%	6,930,579,208	51.52%
	ATMR	13,115,571,055		13,451,779,636	
Persentasi ATMR Tahun 2025 dan 2024 yaitu 49,99% dan 51,52%. Persentasi tersebut > 12 % maka dinyatakan sehat.					
II. KUALITAS ASET PRODUKTIF					
KAP =	Aset Produktif yg diklasifikasikan	5,050,192,831	15.98%	5,196,627,057	17.34%
	Jumlah Aset Produktif	31,603,095,388		29,970,706,089	
Persentasi KAP Tahun 2025 dan 2024 yaitu 15.98% dan 17.342%. KAP Tahun 2025 dan 2024 dinyatakan tidak sehat dengan ambang batas > 14.85%.					
III. EARNING / RENTABILITAS					
ROA =	Laba / Rugi Berjalan	531,812,819	1.74%	370,433,872	1.17%
	Total Aset	30,483,340,692		31,696,463,628	
Persentasi ROA Tahun 2025 dan 2024 yaitu 1,74% dan 1,17%. Persentase pada tahun 2025 >= 1,215% maka dinyatakan sehat sedangkan pada tahun 2024 >= 0,999% s.d 1,215% maka dinyatakan cukup sehat.					
BOPO =	Beban Operasional	7,698,295,142	93.08%	6,377,022,381	93.45%
	Pendapatan Operasional	8,270,341,833		6,823,929,845	
Persentasi BOPO Tahun 2025 dan 2024 yaitu 93.08% dan 93.45%. Persentase pada tahun 2025 dan tahun 2024 tersebut >=93.52% sd < 94.72% maka dinyatakan cukup sehat.					
NIM =	Pendapatan Bunga Bersih	5,356,320,777	17.69%	4,177,984,434	13.41%
	Aset Produktif	30,285,732,766		31,155,698,807	
ROE =	Laba Sebelum Pajak	531,812,819	7.03%	370,433,872	5.34%
	Rata-rata Modal Inti	7,568,711,621		6,930,579,208	
Persentasi NIM Tahun 2025 dan 2024 yaitu 17,69% dan 13,41% , dan Persentase ROE Tahun 2025 dan 2024 yaitu 7,50% dan 5,34%. Faktor Rentabilitas memiliki peringkat <1 atau memadai.					
IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY					
Cash Rasio =	Alat Liquid	3,725,630,677	19.91%	2,277,026,691	11.97%
	Utang Lancar	18,713,913,026		19,017,858,692	
LDR =	Kredit yang diberikan	22,974,751,111	123.31%	21,300,354,798	112.63%
	Dana yang diterima	18,631,157,897		18,911,553,432	
Persentasi Cash Rasio Tahun 2025 dan 2024 yaitu 19.91% dan 121.97% , dan LDR Tahun 2025 dan 2024 yaitu 123.31% persentase dinyatakan sehat dan 112.63% persentase tersebut dinyatakan sehat					
V. NPL					
NPL GROSS =	KOL KL, D, M	5,503,170,995	23.95%	5,558,179,106	26.09%
	Kredit yang diberikan	22,974,751,111		21,300,354,798	
NPL NETTO =	KOL KL, D, M - PPAP	4,463,557,844	19.43%	4,806,031,269	22.56%
	Kredit yang diberikan	22,974,751,111		21,300,354,798	

Catatan di NPL terdapat dalam Management Letter

PT BPR DANA MULTI GUNA
PERHITUNGAN ATMR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2025		2025 (SAK ETAP)
	Jumlah	%	Jumlah
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)			
1. AKTIVA NERACA			
1.1. Kas	37,286,400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
1.4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	8,628,344,277	20%	1,725,668,855
1.7. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	15,656,879,769	30%	4,634,470,614
1.10. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	1,926,322,892	50%	936,582,970
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	409,914,408	70%	279,292,656
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	445,979,208	100%	445,131,814
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	3,071,042,441	100%	2,419,641,014
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1,464,612,393	100%	1,152,649,953
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	189,030,449	100%	189,030,449
1.19. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.20. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1,333,102,730	100%	1,333,102,730
JUMLAH ATMR	33,162,514,967		13,115,571,055

PT BPR DANA MULTI GUNA
PERHITUNGAN ATMR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (SAK ETAP)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN III

KETERANGAN	2024		2024
	Jumlah	%	Jumlah
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)			
1. AKTIVA NERACA			
1.1. Kas	46,675,400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
1.4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	8,670,351,292	20%	1,734,070,258
1.7. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	12,589,472,995	30%	3,776,841,899
1.10. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3,226,858,025	50%	1,613,429,013
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	421,450,427	70%	295,015,299
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	602,782,917	100%	602,782,917
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1,569,410,601	100%	1,569,410,601
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2,125,737,864	100%	2,125,737,864
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	218,491,160	100%	218,491,160
1.19. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penambalihan	-	100%	-
1.20. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1,516,000,626	100%	1,516,000,626
JUMLAH ATMR	30,987,231,307		13,451,779,636

**BPR DANA MULTI GUNA
PERMODALAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN IV

KETERANGAN	Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024 (SAK ETAP)	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
I. MODAL				
1. Modal Inti				
1.1. Modal Disetor	6,200,000,000	6,200,000,000	6,200,000,000	6,200,000,000
1.2. Modal Pinjaman / Sumbangan	-	-	-	-
1.3. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.4. Cadangan Tujuan	420,000,000	420,000,000	420,000,000	420,000,000
1.5. Cadangan Umum	98,891,966	98,891,966	98,891,966	98,891,966
1.6. Laba Ditahan	-	-	-	-
1.7. Laba Tahun - Tahun Lalu	323,604,097	323,604,097	8,367,222	8,367,222
1.8. Rugi Tahun - Tahun Lalu	-	-	-	-
1.9. Laba Tahun Berjalan (50 % Setelah THP)	445,126,739	445,126,739	315,236,875	157,618,438
0 Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
Sub Total	7,487,622,803		7,042,496,063	
1.10. Goodwill (AYDA JT)				
1.11. Kekurangan CKPN				
Jumlah Modal Inti		7,487,622,803		6,884,877,626
2. Modal Pelengkap				
2.1. Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-
2.2. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Maksimum 1.25 % dari ATMR)	13,115,571,055	81,088,818	13,451,779,636	45,701,582
2.3. Modal Kuasi / Modal Pinjaman				
2.4. Pinjaman Sub Ordinasi (Maksimum 50 % dari Modal Inti)				
Jumlah Modal Pelengkap	13,115,571,055		13,451,779,636	
Jumlah Modal Pelengkap Yang Dihitungkan (Maksimum 100 % dari Modal Inti)		81,088,818		45,701,582
3. Jumlah Modal		7,568,711,621		6,930,579,208
II. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)		1,573,868,527		1,614,213,556
III. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		5,994,843,094		5,316,365,651
IV. RASIO MODAL $\frac{\text{Jumlah Moc}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		57.71%		51.52%
V. RASIO MIAPB (Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah)		163.25%		169.10%



MANAJEMEN LETTER

MANAGEMENT LETTER

PT BPR DANA MULTI GUNA

Untuk Tahun Berakhir

31 Desember 2025

MANAGEMENT LETTER

PT BPR DANA MULTI GUNA

Untuk Tahun Berakhir

31 Desember 2025

MANAGEMENT LETTER



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

MANAGEMENT LETTER


PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Dana Multi Guna
2025

Telah dilakukan pembahasan pada hari ini Hari Selasa Tanggal 24 Februari 2026 dengan catatan/tanpa catatan.


BPR Dana Multi Guna

Tim Auditor Kantor Akuntan Publik


1.


(Muhammad Alwin)


1.


(Dr. Nano Suyatna, SE., Ak., ME., CPA)

2.


(Darheni CA)

2.


(Siti Mialasmaya, SE.MM., Ak., CA., CIAP)

3.

(.....)

3.


(Amalia Astuti, SE.)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor : 001/PAL-ML/KAPNS/II/2026
Lampiran : -
Hal : Management Letter atas Audit Laporan Keuangan
BPR Dana Multi Guna Tahun Buku 2025

Kepada Yth.
Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
PT BPR Dana Multi Guna
Jl. KH. Dewantara No. 63, RT/RW 001/006
Desa Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Dengan Hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit Kami atas Laporan Keuangan BPR Dana Multi Guna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kami telah melaksanakan Pemeriksaan Umum (*General Audit*) terhadap BPR Dana Multi Guna, sejak tanggal 15 Oktober 2025. Yang menjadi dasar dari pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah surat Perikatan Audit No. 031/PA/P/01/KAPNS/X/2025 pada tanggal 15 Oktober 2025

Hasil dari pemeriksaan tersebut telah Kami tuangkan dalam Laporan Audit Independen dengan No. 00008/2.1117/AU.8/07/1331-2/1/II/2026 Tahun Buku 2025, dengan opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian.

Pemeriksaan umum tersebut dilakukan untuk memahami struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penilaian operasional BPR Dana Multi Guna.

Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab Manajemen.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NANO SUYATNA, SE., AK., CPA.

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Dari pemeriksaan umum yang Kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional dan pengendalian intern BPR Dana Multi Guna secara umum sangat baik, akan tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK EP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan keuangan PT. BPR DANA MULTIGUNA yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Net Performance Loan (NPL)

Kondisi:

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio NPL (*Non Performing Loan*) Gross dan Neto BPR dengan perhitungan sbb :

- Kurang Lancar : 785.231.920
Diragukan : 162.629.865
Macet : 4.510.835.041
Jumlah Kol. : 5.503.170.995
CKPN : (1.039.613.151)
Jumlah : 4.463.557.844
- Jumlah Kredit yang diberikan : Rp. 22.974.751.111,-

$$\text{NPL Gross} \quad \frac{5.503.170.995}{22.974.751.111} = 23.95\%$$

$$\text{NPL Neto :} \quad \frac{4.463.557.844}{22.974.751.111} = 19.43\%$$

Kriteria:

Prosentase tersebut dinilai melebihi batas sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 yang kemudian diperbaharui dengan terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aturan penilaian kesehatan bank diperbarui untuk disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan standar internasional. Aturan utamanya adalah POJK



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu sebesar 5% NPL Netto

Akibat:

Non-Performing Loan (NPL) adalah indikator penting yang mencerminkan kesehatan finansial suatu lembaga keuangan. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan risiko signifikan terhadap laba.

Rekomendasi:

Hal ini tentunya harus menjadi perhatian serius dari Manajemen agar tetap meningkatkan upaya melakukan penagihan, melakukan strategi-strategi dinamis untuk menurunkan prosentase NPL serta lebih selektif dalam melakukan restrukturisasi bagi nasabah existing. Memahami dan menghitung rasio NPL, serta menerapkan solusi seperti rescheduling, restructuring, dan reconditioning, BPR keuangan dapat mengelola risiko ini secara efektif.

2. Kredit Yang Diberikan

Kondisi:

Berdasarkan hasil sampling yang kami lakukan terkait administrasi kredit, bagian kredit harus mengcross-cheque secara berkala terkait dengan format-format dokumen kredit terutama dalam narasi-narasi yang dicetak serta perlunya mengupdate kelengkapan pengarsipan dokumen kredit terutama bagi nasabah-nasabah lama (existing) dimana kita harus mengupdate kembali dokumen-dokumen terkait dengan kondisi ekonomi nasabah.

Kriteria:

Seperti yang tercantum dalam Lampiran POJK No. 33/POJK.03/2018 mengenai Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR Bab II.A poin 4 menyatakan bahwa pengadministrasian dari proses perkreditan perlu diatur dengan baik dan tertib. Jenis dokumen yang harus ditatausahakan paling sedikit mencakup: (1) dokumen permohonan Kredit termasuk dokumen terkait dengan agunan serta pengikatannya; (2) dokumen analisis Kredit; (3) perjanjian Kredit; (4) warkat pencairan Kredit; (5)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep. Men. Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

dokumen yang terkait dengan Debitur; dan (6) dokumen terkait dengan agunan serta pengikatan.

Akibat:

Segala informasi yang berkaitan dengan debitur tentunya akan mempengaruhi analisa kredit, maka dari itu manajemen perlu melengkapi dokumen-dokumen terkait informasi debitur, mengupdate dokumen-dokumen debitur sesuai Perundang-Undangan yang berlaku kemudian mengarsip dokumen-dokumen tersebut dengan baik dan tertib, serta tetap mengimplementasikan Prinsip Kehati-hatian.

Rekomendasi:

BPR perlu mengupdate dokumen kredit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memitigasi risiko kredit bermasalah, dan menjaga akurasi data nasabah.

3. Update Software System Sebagai Persiapan Penerapan CKPN

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami di lapangan, BPR menggunakan fasilitas *Peer Group* yang disediakan oleh OJK.

Kriteria:

Fasilitas *peer group* untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dirancang untuk meningkatkan kinerja, tata kelola, dan manajemen risiko melalui kolaborasi sesama BPR, terutama yang memiliki skala, kompleksitas usaha, atau wilayah operasional yang sama. Fasilitas ini mencakup penggunaan data bersama, sinergi operasional, dan sarana edukasi dan bertujuan agar BPR dapat bertahan dan tumbuh di tengah peningkatan persaingan dan perubahan lanskap regulasi.

Akibat:

Penggunaan *peer group data* dalam Bank Perekonomian Rakyat (BPR) berakibat pada konsistensi pencatatan beban CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) sesuai waktu yang ditetapkan, perhitungan PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset) yang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

akurat berdasarkan POJK 1 Tahun 2024, serta penyesuaian rasio permodalan terhadap selisih lebih CKPN.

Rekomendasi:

Penerapan Sistem CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penerapan ini berlaku sejak 1 Januari 2025. Berdasarkan surat persetujuan OJK dengan No. SR-12/KO.11/2025 bahwa BPR menggunakan peer group data untuk perhitungan CKPN, dimana kebijakan penggunaan peer group data berlaku maksimal 2 (dua) tahun yaitu tahun buku 2025 dan 2026.

BPR harus mempersiapkan dan mengkaji Sistem Informasi Perhitungan Cadangan (CKPN) untuk membantu BPR dalam melakukan simulasi perhitungan CKPN dengan berbagai metode.

Dalam menerapkan CKPN, BPR perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

1. Memilih metode CKPN yang sesuai dengan regulasi OJK
2. Memastikan integrasi antara metode CKPN dengan sistem pelaporan yang ada di CBS (Core Banking System)
3. Memastikan perhitungan CKPN berjalan secara otomatis, akurat, dan sesuai standar akuntansi.

4. Jurnal Koreksi

Kami melakukan jurnal koreksi atas laporan keuangan BPR Periode 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan

Dr. 1.327.542,53

Utang Pajak

Cr. 1.327.542,53

Koreksi atas kekurangan perhitungan taksiran pajak penghasilan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Demikianlah yang dapat disampaikan dalam Management Letter ini. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan Pengurus Koperasi Konsumen Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) kepada KAP Kami untuk melaksanakan *General Audit* tahun buku 2024 pada Koperasi Konsumen Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Bandung.

Kami berharap kerja sama yang baik ini masih tetap berlanjut pada waktu yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 24 Februari 2026

Hormat Kami,

KAP AKUNTAN SUYATNA, S.E., Ak., CPA.



Dr. Nano Suyatna, S.E., Ak., CPA.

Pimpinan

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 63,
Cikarang Utara, Bekasi 17534**

